

ABSTRACT

**STUDI PERBANDINGAN KETERAMPILAN SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN IPS TERPADU ANTARA SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *VALUE
CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* DAN *ROLE PLAYING (RP)*
DENGAN MEMPERHATIKAN *SPIRITUAL QUOTIENT (SQ)*
PADA SISWA SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

BY

BACHTIAR ADITYA PERBOWO

The purpose of this study to compare which one is more effective the learning model Value Clarification Technique and Role Playing to improve social skills as well as the influence of spiritual intelligence of the students in learning Integrated IPS. The method is used in a quasi-experimental method with a comparative approach. This study population 82 students with entirely made in the sample. This research technique is cluster random sampling. Hypothesis testing using two way analysis of variance formula and t-test of two independent samples. The results show that there are differences in social skills of students using the model value clarification technique and role playing and there are significant interaction between the learning model with spiritual quotient to social skills of students.

The research showed the following data:

1. There are differences in social skills among students whose learning using cooperative learning model type Value Clarification Technique (VCT) than learning using cooperative learning model Role Playing (RP). F_{count} 24,262 and F_{table} with $df = 1$ numerator and denominator df 38 obtained 4,105 means $F_{count} > F_{table}$ or $24,262 > 4,105$ and the significance level of $0,002 > 0,05$, thus H_0 refused and H_1 accepted.
2. Social skills of students in the Integrated IPS that learning to use the cooperative model of Value Clarification Technique (VCT) is higher than the learning that uses Role Playing (RP) for students who have Spiritual

Quotient (SQ) high. count equal to 13,381 with significance level was 0.000. Based on the list t_{tabel} with Sig. of 0.05 and $df = 10 + 11 - 2 = 19$, then the thus obtained 2.093 $t_{count} > t_{tabel}$ or $13,381 > 2.093$, and sig. 0,000 $< 0,05$ hence H_0 refused and H_1 accepted.

3. Social skills of students in the Integrated IPS that learning to use the cooperative model of Value Clarification Technique (VCT) is lower than the learning that uses Role Playing (RP) for students who have Spiritual Quotient (SQ) is low. t_{count} equal to 3.384 with a significance level obtained by 0,000. Based on the list t_{tabel} list with Sig. of 0.05 and $df = 10 + 11 - 2 = 19$, it obtained 2,093 thus $t_{count} > t_{tabel}$ or $3.384 > 2.093$, and sig. 0.000 < 0.05 then H_0 is rejected and accept H_1 .
4. There is the influence of the learning model with Spiritual Quotient (SQ) on social skills in class VIII SMP Negeri 3 Pekalongan East Lampung in academic year 2014/2015. F_{count} 143,616 and F_{table} with 1 df numerator and denominator df 38 4.105 thus obtained then $F_{count} > F_{table}$ or $143,616 > 4.105$ with 0.000 significance level of < 0.05 , thus H_0 refused and H_1 accepted.

Keyword : learning model, social skills, spiritual quotient, role playing and value clarification technique.

ABSTRAK

**STUDI PERBANDINGAN KETERAMPILAN SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN IPS TERPADU ANTARA SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *VALUE
CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) DAN *ROLE PLAYING* (RP)
DENGAN MEMPERHATIKAN *SPIRITUAL QUOTIENT* (SQ)
PADA SISWA SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

OLEH

BACHTIAR ADITYA PERBOWO

Tujuan dari penelitian ini untuk membandingkan mana yang lebih efektif antara model pembelajaran *Value Clarification Technique* dan *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan memperhatikan kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu. Metode yang digunakan dalam adalah metode eksperimen semu dengan pendekatan komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa terdiri dari 4 rombongan belajar yaitu kelas VIII₁ dan VIII₄, seluruhnya di jadikan sampel. Teknik penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan rumus Analisis Varian Dua Jalan dan T-Test Dua Sampel Independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan sosial antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Value Clarification Technique* dan *Role Playing* dan terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan *spiritual quotient* terhadap keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Value Clarification Technique* (VCT) dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* (RP), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif *Value Clarification Technique* (VCT) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *Role Playing* (RP) bagi siswa yang memiliki *Spiritual Quotient* (SQ) tinggi, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif *Value Clarification Technique* (VCT) lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *Role Playing* (RP) bagi siswa yang memiliki *Spiritual Quotient* (SQ) rendah, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap Keterampilan sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: keterampilan sosial, model pembelajaran, *role playing*, *spiritual quotient* dan *value clarification technique*.